



How to Collect Data

Dosen: Prima Mulyasari A

Tahapan Penelitian Kualitatif

- 0 Peneliti menangkap gejala (mengumpulkan data).
- 0 Mengupayakan Validitas dan Reliabilitas
- 0 Menganalisis dengan memilah-memilah dan membuat kategori-kategori atau tema-tema tertentu.
- 0 Melakukan reduksi data
- 0 Memberikan makna-makna/ mengemukakan interpretasi-interpretasi tertentu dengan mengacu pada pandangan-pandangan teoritik tertentu
- 0 Peneliti menarik kesimpulan.

How to Collect Qualitative Data?

- 0 Interviewing
- 0 Observing
- 0 Searching and Collecting Objects,
- 0 Documenting and Recording Feelings
- 0 Focus Group Discussion

Pengumpulan Data Kualitatif

- 0 Data yang diperoleh dari interview
- 0 Data yang diperoleh dari observasi
- 0 Data yang berupa dokumen, teks, atau karya seni yang dinarasikan (dikonversi kedalam bentuk narasi).

Desk Research

- 0 On Line and Phone Interview
- 0 On Line Observation
- 0 Secondary Data Research

Wawancara

- 0 Wawancara adalah dialog antara dua pihak dimana pihak yang disebut pewawancara mengajukan pertanyaan kepada pihak yang disebut nara sumber dengan tujuan mendapatkan data atau informasi. Wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data (fact finding), yang lain adalah sampling, penelitian, observasi, kuesioner, dll. Metode-metode tersebut cenderung diperlukan dalam analisis kebutuhan informasi.

Wawancara digunakan untuk:

- 0 Mendapatkan fakta
- 0 Memverifikasi fakta
- 0 Mengklarifikasi fakta
- 0 Membangkitkan antusiasme
- 0 Mengidentifikasi kebutuhan
- 0 Menyatukan ide dan opini

Pertanyaan wawancara

- 0 Wawancara tidak terstruktur: wawancara dilakukan secara spontan tanpa skenario wawancara
- 0 Wawancara terstruktur: pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan khusus yang telah dirancang sebelumnya
- 0 Wawancara semi terstruktur: dituntun dengan skenario namun hal-hal yang menarik dapat dieksplorasi lebih lanjut

Wawancara personal

- 0 Keuntungan wawancara individual adalah penjadwalannya yang lebih mudah, namun terdapat kendala sebagai berikut:
 - 0 Waktu wawancara per individu
 - 0 Kontradiksi dan inkonsistensi antara pewawancara dan yang diwawancara
 - 0 Tindak lanjut didiskusikan sehingga perlu waktu

WAWANCARA KELOMPOK

- 0 Kekurangan: penjadwalan waktu wawancara menjadi lebih sulit
- 0 Kelebihan:
 - 0 Lebih efektif dalam penggunaan waktu
 - 0 Dapat mendengar kesepakatan dan tidak kesepakatan sekaligus
 - 0 Peluang bersinergi

Prosedur wawancara

- 0 Pemilihan narasumber: pelajari dahulu narasumber sebelum melakukan wawancara
- 0 Persiapan Wawancara: buat panduan wawancara, surat daftar pengecekan untuk pertanyaan khusus yang harus dijawab oleh narasumber
- 0 Pelaksanaan wawancara (rangkum persoalan, berikan penghargaan atas partisipasinya, meminta saran dan bantuan pada yang diwawancara)
- 0 Tindak lanjut dari wawancara: catatan yang merupakan rangkuman wawancara

Kerangka wawancara

- 0 Pendahuluan: memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan minta izin jika ingin merekam
- 0 Pemanasan: pertanyaan awal yang hangat dan mudah
- 0 Bagian utama: ajukan pertanyaan berikutnya secara runtun sesuai skenario yang telah dibuat
- 0 Cool-off: akhiri dengan pertanyaan mudah untuk menghilangkan tensi
- 0 Penutup: ucapan terima kasih
- 0 Rangkuman Wawancara

Focus Group Discussion

FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu.

FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

FUNGSI FGD

- 0 FGD berfungsi sebagai metode primer jika digunakan sebagai satu-satunya metode penelitian atau metode utama (selain metode lainnya) pengumpulan data dalam suatu penelitian
- 0 FGD sebagai metode penelitian sekunder umumnya digunakan untuk melengkapi riset yang bersifat kuantitatif dan atau sebagai salah satu teknik triangulasi. Dalam kaitan ini, baik berkedudukan sebagai metode primer atau sekunder, data yang diperoleh dari FGD adalah **data kualitatif**.

KAPAN FGD DIGUNAKAN?

- 0 Peneliti ingin memperoleh informasi mendalam tentang tingkatan persepsi, sikap, dan pengalaman yang dimiliki informan.
- 0 Peneliti ingin memahami lebih lanjut keragaman perspektif di antara kelompok atau kategori masyarakat.
- 0 Peneliti membutuhkan informasi tambahan berupa data kualitatif dari riset kuantitatif yang melibatkan persoalan masyarakat yang kompleks dan berimplikasi luas.
- 0 Peneliti ingin memperoleh kepuasan dan nilai akurasi yang tinggi karena mendengar pendapat langsung dari subjek risetnya.